

## EDUKASI LITERASI KEUANGAN SEDERHANA UNTUK SISWA SMP DALAM MENGELOLA UANG JAJAN

Lutfia Syafira<sup>a,1</sup>, Yanuar Adam Pangestu<sup>b,2</sup>, Melarose Fedra<sup>c,3</sup>, Pedroanus Krifil Jehamad<sup>d,4</sup>

<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>lutfiasyafira3@gmail.com; <sup>2</sup>yanuarrrr24@gmail.com; <sup>3</sup>melarose0404@gmail.com;

<sup>4</sup>pedroanus2@gmail.com

---

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa SMP, khususnya dalam mengelola uang jajan mereka. Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang memungkinkan siswa untuk memahami cara mengelola keuangan mereka secara efektif. Dalam program ini, siswa diberikan edukasi mengenai cara-cara mengelola uang jajan dengan bijak dan bagaimana menyusun rencana keuangan sederhana. Kegiatan yang dilakukan meliputi sesi penyuluhan, diskusi, dan simulasi langsung yang dirancang untuk membantu siswa memahami pentingnya pengelolaan uang jajan yang tepat. Tujuan dari program ini adalah untuk menanamkan kebiasaan keuangan yang baik dan meningkatkan kesadaran tentang bagaimana pengelolaan uang jajan yang bijak dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan, siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, seperti cara membuat anggaran, menabung, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Peningkatan literasi keuangan ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan keuangan yang lebih baik di masa depan, serta mendorong siswa untuk membuat keputusan keuangan yang bijak di kemudian hari.

**Kata Kunci:** siswa smp; literasi keuangan; uang jajan siswa; pengelolaan keuangan;

---

### Abstract

*This Community Service Program (PKM) aims to improve financial literacy among junior high school students, specifically in managing their pocket money. Financial literacy is an essential skill that enables students to understand how to manage their finances effectively. In this program, students are educated on how to manage their pocket money wisely and how to create simple financial plans. The activities conducted include counseling sessions, discussions, and direct simulations designed to help students understand the importance of proper pocket money management. The goal of this program is to instill good financial habits and raise awareness about how wise management of pocket money can positively impact their daily lives. The results of the program show that after participating, students demonstrated an improved understanding of basic financial concepts such as budgeting, saving, and distinguishing between needs and wants. This improvement in financial literacy is expected to foster better financial habits in the future, as well as encourage students to make wise financial decisions in the years to come.*

---

**Keywords:** *junior high school students; financial literacy; student pocket money; financial management*

## PENDAHULUAN

Edukasi literasi keuangan merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang mampu mengelola sumber daya secara bijak dan bertanggung jawab. Djanier et al (2024) menekankan bahwa siswa SMP perlu dibekali pemahaman dasar seperti fungsi uang, perencanaan menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta risiko pengelolaan uang yang tidak tepat, terutama karena mereka mulai mendapatkan uang jajan, melakukan pengeluaran mandiri, hingga terpapar dengan transaksi digital yang semakin berkembang. Penanaman konsep dasar keuangan harus diperkenalkan sejak dini agar siswa dapat membangun perilaku finansial yang sehat dan berkelanjutan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan tahun 2025, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 66,46%. Namun pelajar pada usia 15–17 tahun menunjukkan angka yang lebih rendah, yaitu sekitar 51,68%, dan berada pada kisaran 64,04% untuk tingkat pendidikan SMP. Rendahnya angka ini berpotensi menghambat kemampuan siswa dalam mengelola uang jajan secara efektif menurut Sari (2025). Dan membuat mereka mudah terpengaruh oleh promosi digital

seperti *cashback*, diskon dan *paylater* (Soegianto et al., 2025). Ambalao et al. (2025) serta Nurrokhmini et al. (2025) juga menemukan bahwa belum banyak siswa SMP belum dapat membedakan kebutuhan dan keinginan, cenderung menghabiskan uang secara impulsif dan tidak memiliki kebiasaan menabung. Ini relevan dengan situasi di SMP Islamiyah Ciputat, hasil observasi awal dan wawancara menunjukkan bahwa siswa kerap menghabiskan seluruh uang jajan dalam satu hari tanpa perhitungan, sementara paparan layanan digital seperti dompet digital dan *paylater* semakin meningkat kini tidak hanya digunakan oleh orang dewasa tetapi mulai dikenal oleh pelajar karena lingkungan keluarga atau media sosial. Fenomena ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan di sekolah tidak hanya harus mencakup materi keuangan dasar seperti menabung dan menyusun anggaran, tetapi juga edukasi tentang risiko layanan digital modern. Program pengabdian masyarakat ini disusun untuk membuktikan bahwa pendekatan interaktif dan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam mengelola keuangan (PUTRI & ALPIAN, 2024) menunjukkan bahwa kebiasaan menabung yang ditanamkan sejak dini memiliki

dampak jangka panjang dalam pembentukan perilaku finansial dewasa. PKM ini dirancang untuk memberikan edukasi literasi keuangan secara komprehensif mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan, teknik menyusun anggaran sederhana, strategi menabung, pengelolaan uang jajan, serta pemahaman risiko penggunaan layanan keuangan digital. Pendekatan pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, simulasi, permainan edukatif, dan praktik langsung. Program diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan perilaku finansial yang baik bagi siswa SMP Islamiyah Ciputat.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2025 di SMP Islamiyah Ciputat dengan melibatkan 40 siswa kelas 9 dan dua guru pendamping. Sasaran kegiatan ini ditujukan kepada siswa SMP kelas 9 yang memiliki uang jajan harian, namun belum memahami cara mengelola keuangan pribadi secara bijak. Kegiatan ini menerapkan pendekatan edukatif partisipatif, yang mencakup pemaparan konsep dasar, sesi diskusi,

demonstrasi. Persiapan dilakukan selama kurang lebih satu bulan, meliputi Survei Awal, Koordinasi serta penyusunan materi dengan pihak sekolah, berdasarkan hasil survei tingkat literasi keuangan siswa SMP Islamiyah Ciputat. Materi mencakup literasi keuangan dasar, mempelajari investasi sejak dini dan menjauhi utang konsumtif. Tim juga menyiapkan media presentasi, banner, ice breaking, *games* edukatif, hadiah *games*, Serta menetapkan waktu dan pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kami lakukan secara *luring* (tatap muka) di auditorium sekolah yang diawali dengan proses perizinan serta kerja sama (MOA) kepada pihak sekolah sebagai salah satu syarat pelaksanaan kegiatan, pendataan peserta dan pembagian snack. Setelah itu kegiatan dimulai dengan pembukaan doa bersama, kemudian dilanjutkan dengan latihan fokus untuk membantu siswa/i berkonsentrasi sebelum memulai acara inti. Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari kepala sekolah sebagai bentuk dukungan terhadap program literasi keuangan bagi siswa. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui pemaparan, diskusi, demonstrasi, simulasi dan studi kasus yang relevan dengan

kehidupan sehari-hari siswa agar materi lebih mudah dipahami, serta diselingi dengan ice breaking, tanya jawab dan permainan edukatif guna menjaga antusiasme dan keterlibatan peserta. Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab, penarikan kesimpulan materi, serta dokumentasi bersama siswa dan guru pendamping. Melalui rangkaian metode ini, kegiatan PKM tidak hanya memberikan pengetahuan secara teori, tetapi juga pengalaman praktis yang diharapkan dapat membentuk kebiasaan literasi keuangan sejak dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa mengenai pengelolaan uang jajan. Pada awal kegiatan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan menabung dan tidak mengetahui cara menyusun anggaran sederhana. Hasil observasi ini sejalan dengan penelitian Ambalao et al. (2025), yang menyebutkan bahwa siswa SMP umumnya kurang memahami konsep dasar manajemen keuangan. Melalui pemaparan interaktif, siswa memahami kebutuhan dan keinginan,

cara menabung, dan risiko penggunaan *paylater*. Temuan ini mendukung (Shofiyah et al., 2025) tentang efektivitas edukasi menabung melalui kegiatan interaktif.

Materi kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan. Berdasarkan diskusi kelompok, siswa mampu membedakan kebutuhan dan keinginan berdasarkan contoh sehari-hari. Pendekatan ini sesuai dengan model pembelajaran kontekstual yang efektif meningkatkan pemahaman financial dasar remaja. Hal ini sejalan dengan temuan Nurrokhmini et al. (2025) yang menegaskan bahwa pemberian contoh situasi nyata dapat membantu siswa mempraktikkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan. Pembahasan kemudian berlanjut pada risiko utang konsumtif, *paylater*, dan pinjaman online (pinjol) yang kini semakin dekat dengan kehidupan remaja meskipun mereka belum memiliki pendapatan tetap. Melalui contoh bunga tinggi dan denda keterlambatan, siswa memahami bahwa kemudahan layanan digital memiliki risiko. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Jamaludin et al., 2025) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi digital membuat

remaja rentan terjebak layanan keuangan digital, serta Sari (2025) juga menegaskan bahwa kurangnya pemahaman risiko memicu perilaku impulsif.

Siswa juga mempelajari pentingnya menabung sejak dini, termasuk faktor umum penyebab sulit menabung, menurut data GoodStats, Visualisasi data tersebut membantu mereka merefleksikan pola perilaku pribadi. Hal ini relevan dengan pemikiran Putri et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi menabung. Pada praktik pengelolaan keuangan, siswa membuat arus kas melalui simulasi sederhana menggunakan studi kasus “Dika”, sehingga mereka melihat bagaimana pengeluaran tidak terkontrol dapat menyebabkan defisit. Temuan ini mendukung hasil penelitian Nurrokhmini et al. (2025) mengenai efektivitas simulasi keuangan dalam meningkatkan pemahaman arus kas. Selain itu, siswa diperkenalkan pada investasi pemula seperti tabungan emas dan reksadana pasar uang untuk menumbuhkan kesadaran perencanaan masa depan. Temuan ini sejalan dengan Jamaludin et al (2025) yang menemukan bahwa siswa

mulai menetapkan target menabung dan mencatat pengeluaran harian agar membentuk kebiasaan keuangan yang sehat dan terarah.

#### 1. Hasil Presentase Siswa Setelah mengikuti PKM Literasi Keuangan

<b>Indikator Pemahaman</b>	<b>Sebelum Kegiatan</b>	<b>Sesudah Kegiatan</b>
Memahami cara menabung	40%	<b>90%</b>
Mengenal Investasi	10%	85%
Mengetahui bahaya <i>paylater</i>	35%	80%
Mampu membedakan kebutuhan-keinginan	35%	88%

#### KESIMPULAN

Kegiatan PKM literasi keuangan yang dilaksanakan di SMP Islamiyah Ciputat menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan uang jajan, penyusunan anggaran sederhana, pembedaan kebutuhan dan keinginan, serta resiko penggunaan layanan keuangan

digital. Siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mulai mampu menerapkan melalui latihan arus kas dan refleksi kebiasaan keuangan pribadi. Untuk menjaga keberlanjutan dampak pengabdian, diperlakukan dukungan sekolah dalam bentuk program lanjutan seperti pendampingan kebiasaan menabung, pembiasaan pencatatan pengeluaran sederhana, serta monitoring berkala terhadap perilaku keuangan siswa. Penyajian hasil PKM juga perlu dilengkapi dengan tabel, gambar, atau grafik yang disertai penjelasan untuk memperkuat pemahaman. Sebagai pelaksana PKM, kami merekomendasikan agar literasi keuangan dijadikan kegiatan rutin sekolah agar siswa dapat membangun kebiasaan financial yang sehat, terarah, dan berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Islamiyah Ciputat beserta jajaran guru dan staff yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik, Kami juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada para siswa SMP

Islamiyah Ciputat yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi literasi keuangan, sehingga seluruh rangkaian acara dapat berjalan secara interaktif dan penuh antusiasme. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami tunjukan kepada Ibu Irene Putren, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama seluruh proses kegiatan berlangsung.



**(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)**



**(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PKM)**



**(Gambar 3. Foto pada saat penyampaian materi oleh tim pelaksana PKM)**

## REFERENSI

Ambalao, S., Karinda, A., & Simbar, C. (2025). *Analisis Literasi Keuangan Pada Siswa SMP Advent Tomohon*. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 776–783. <https://ejournal.papanda.org/index.php/edukasiana/article/view/1381>

Nurrokhmini, A., Putri, A. R., Olivia, D. S., Nurfika, D., Saputri, A., & Program Studi Akuntansi. (2025). *Pendampingan Edukasi Keuangan Bagi Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Klaten*. *Wasathon Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

<https://ejournal.umkla.ac.id/index.php/wasathon/article/download/1358/478>

Jamaludin, Thamrin, & Ferdiansyah. (2025). *Literasi Keuangan Di Era Digital Strategi Mengelola Keuangan Bagi Pelajar SMK Al-Manar, Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor*. Vol 6 No 3

<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5416240>

Pratiwi A & Alpian Y (2024). *Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Di SDN 1 Kutaraharja*. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 4664–4669.

Putri, B. K. M., Aptasari, F. W., Hastuti, E. W., & Mujahidi, K. (2025). *Pengenalan Konsep Literasi Keuangan Kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Desa Montong Ajan, Lombok Tengah*. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 2(2), 139–146.

<https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/tintamas/article/view/2266><https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/tintama>

[s/article/view/2266](#)

Shofiyah, S., Fatikasari, R., Hendricka Putri, Z., Sulistyono, Y., Imro, H., Sholihah, Athush, & Artikel, H. (2025). *Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Edukasi Gemar Menabung Bagi Siswa Sekolah Menengah Di Randublatung Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Stkip Muhammadiyah Blora, Indonesia Informasi Artikel Abstrak*.7(1),101–110.

<https://journals2.ums.ac.id/index.php>

Sari, N. (2025). *Pengelolaan Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Kesejahteraan Finansial Dengan Strategi Menabung, Berinvestasi, dan Mengelola Utang*. *Jurnal Elastisitas*, 1(3).

<https://jafjournal.com/index.php/JELS/article/view/436>

Djanjar, U., Zulaecha, H., Alfiana., Anantadjaya, S., Nawangwulan, I. (2024). *Edukasi Keuangan Untuk Pelajar: Memperkenalkan Konsep Pengelolaan*

*Uang Dan Investasi Sejak Dini*. Vol.5 No. 2, 2712-2717.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/26362>

Soegianto, C., Kusuma, C., Wijaya, N., Anastasia, N. (2025) *Membangun kesadaran finansial: integrasi literasi fintech dan pengendalian perilaku konsumtif*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol.9-5. 3865 – 3872

<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/31669>